

PENDAMPINGAN PENERAPAN METODE YANBU'A PADA PEMBELAJARAN BACA QUR'AN SANTRI AL-HIDAYAH KARANG PLOSO MALANG

Aisha Rahma Surya Nindya¹, Abd. Muis², Qurrotul A'yun³, Handoko Ja'far⁴

STAI Ma'had Aly Al-Hikam, Malang, Indonesia

E-mail: ¹aishanindya92@gmail.com, ²Abdul.456arguz@gmail.com,
³umarfaruqmlg42@gmail.com, ⁴hokohan@yahoo.co.id

Abstract

*To increase reading fluency in the Koran, a mentoring program was established to use the Yanbu'a method. The capacity of students to read the Qur'an has increased as a result of this support. This is because classes are grouped based on the skills of the students, and more santri who are completing community service projects are becoming teachers, which helps to create more organized and productive classroom environments. The first deterrent is that the Islamic boarding school (pesantren) does not require applicants to take a Qur'anic reading test before accepting them. Second, the activity schedule at the Al-Hidayah Islamic boarding school is very busy, which results in a lack of routine *tadarus* activities as a means for students to deepen and facilitate their reading of the Al-Qur'an.*

Keywords: *Yanbu'a method, reading al-Qur'an fluency*

Abstrak

Program pendampingan penerapan metode Yanbu'a dilaksanakan dalam rangka untuk meningkatkan kefasihan membaca al-Qur'an. Hasil dari pendampingan ini adalah meningkatnya kemampuan baca al-Qur'an bagi santri. Hal ini dikarenakan adanya pengelompokan kelas sesuai dengan kemampuan santri dan juga jumlah guru yang bertambah dari mahasiswa sedang dalam tugas pengabdian kepada masyarakat, yang mampu menjadikan kelas semakin kondusif dan efisien. Adapun Faktor penghambatnya yaitu pertama, pihak pesantren ketika menerima santri baru tidak melakukan seleksi atau tes baca al-Qur'an. Kedua, jadwal kegiatan di pesantren Al-Hidayah sangat padat yang mengakibatkan kurangnya kegiatan *tadarus* rutin sebagai sarana santri untuk mendalami dan memperlancar bacaan al-Qur'an.

Kata Kunci: metode Yanbu'a, kefasihan membaca al-Qur'an

PENDAHULUAN

Pondok Pesantren Al-Hidayah merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang terletak di desa Donowari, kecamatan Karangploso, kabupaten Malang. Pada tanggal 17 Juli 2017 pondok pesantren ini didirikan dilatarbelakangi oleh kebutuhan anak, khususnya pendidikan anak usia dini. Berada di bawah naungan Yayasan Taman Pendidikan Islam (YTPI) Al-Hidayah, pesantren ini tentunya tidak terlepas dari dukungan orang tua maupun warga yang membutuhkan lembaga pendidikan untuk putra putrinya. Pendidikan di Al-Hidayah diselenggarakan dengan mengacu pada filosofi Islam, yang ditunjukkan pada pembentukan pribadi yang mempunyai keseimbangan antara pengembangan potensi jasmani dan rohani. Pondok pesantren ini menaungi para santri dari tingkat PAUD, RA, MI, MTS hingga MA, baik Pendidikan secara formal maupun non formal dan salah satu program pesantren yang disusun untuk pembelajaran dasar ilmu agama para santri adalah program Madrasah Qur'an (MQ)¹.

Madrasah Qur'an (MQ) adalah suatu program yang dikhususkan untuk pembelajaran ilmu bacaan Al-Qur'an, dimana pondok pesantren Al-Hidayah menggunakan metode Yanbu'a sebagai acuan dalam pembelajaran baca Qur'an. Metode Yanbu'a adalah metode pembelajaran al-Quran disusun oleh tim penyusun yang dipimpin oleh K.H. M. Ulil Albab Arwani. Beliau adalah putera kyai kharismatik dari Kudus yang dikenal sebagai ahli ilmu al-Quran yaitu K.H. Muhammad Arwani. Metode Yanbu'a mempunyai arti sumber, mengambil dari kata *Yanbū'ul Qur'an* yang berarti sumber al-Quran. Metode Yanbu'a berkembang pada tahun 2004, terdiri dari 7 juz atau jilid untuk TPQ dan 1 juz untuk pra TK dan dalam pembelajarannya dimulai dengan pengenalan huruf hijaiyyah beserta harakatnya ditulis secara bertahap, dari tingkat yang sederhana sampai kepada tingkat yang paling sulit. Selain itu, dalam Yanbu'a tidak hanya diajarkan tentang membaca al-Qur'an saja, tetapi juga ilmu tajwid dan diajarkan menulis al-Quran². Maka bisa disimpulkan bahwa metode Yanbu'a merupakan metode pembelajaran yang dilengkapi dengan pemilihan materi pembelajaran membaca dan tehnik penyampaian kepada anak didik yang dirasa sangat simple, efektif dan universal³.

Program MQ di Al-Hidayah ini terbagi menjadi beberapa tingkatan mulai dari jilid 3, 5, *al-Qur'an bi nadhor*, hingga *al-Qur'an tajwid*. Adapun tiap tingkatan di dalamnya terdiri dari berbagai jenjang kelas dengan jumlah santri rata-rata sebanyak 7-9 orang di setiap kelompok. Kegiatan ini berlangsung sari setelah subuh hingga pukul 5.15 yang dilaksanakan secara serentak baik santri putra maupun santri putri sesuai dengan tempat yang telah ditentukan. Adapun ujian kenaikan tingkatan kelas MQ di Al-Hidayah

¹ Al Hidayah – Yayasan Al-Hidayah (ytpialhidayah.com),1.

² Mohammad Rofiq and Muhammad Abdul Basyid, 'Implementasi Metode Yanbu'a untuk Meningkatkan Hasil Belajar Baca Al-Qur'an di MI Baitul Huda Kota Semarang Tahun Ajaran 2019/2020', *QUALITY*, 8.2 (2020), 207- 210 <<https://doi.org/10.21043/quality.v8i2.7550>>.

³ Muslikah Suriah, 'Metode Yanbu'a untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca', 3 (2018).292.

dilaksanakan secara kondisional yang mana dirasa santri suda mampu untuk melanjutkan ke jenjang atau tingkatan kelas selanjutnya yang diuji secara langsung oleh guru masing-masing kelas.

METODE

Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini merupakan tahapan berjenjang dan berlanjut. Adapun metode pelaksanaannya mencakup beberapa tahapan:

1. Tahap Persiapan

- 1) Mempersiapkan kelompok berdasarkan data yang diperoleh sebelumnya.
- 2) Menyepakati waktu yang tepat dalam pelaksanaan kegiatan.
- 3) Menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) sesuai kebutuhan kelas yang telah diklasifikasikan sebelumnya.
- 4) Menyiapkan alat bagi kelas yang membutuhkan sarana pendukung.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini tim pelaksana membagi SDM dari mahasiswa untuk memasuki kelompok Madrasah Qur'an (MQ) yang sudah terbentuk sebelumnya. Pada masing-masing kelompok tersebut, setiap pengajar melakukan penyesuaian terhadap program yang ada dan membuat kesepakatan dengan santri terkait proses pembelajaran MQ kedepannya, tepatnya saat masa KKN berlangsung.

Adapun klasifikasi kelas MQ meliputi jilid 3, 5, *al-Qur'an bi Nadhor* dan *al-Qur'an tajwid*. Metode yang digunakan dalam penerapan pembelajaran qur'an di pesantren Al-Hidayah ini adalah metode Yanbu'a, yang mana ciri khas metode ini terdapat pada *tawashul* di awal kegiatan, dilanjut dengan *talqin* bacaan Qur'an oleh pengajar yang diikuti oleh seluruh santri dan diakhiri dengan setoran secara individual.

Dalam penyusunan metode Yanbu'a untuk mengembangkan kelebihan santri disesuaikan dengan umur dan tingkatannya, dibagi dalam beberapa jilid meliputi jilid III dan V pada masing-masing tingkatan jilid mempunyai tujuan tersendiri. Tujuan pembelajaran jilid III dan V adalah sebagai berikut:

Jilid 3. Pertama, anak bisa membaca huruf yang ber-kharokat *fatchatain*, *kasrotain* dan *dhummahtain* dengan lancar dan benar. Kedua, anak bisa membaca huruf yang dibaca *sukun* dengan *makhroj* yang benar dan mampu membedakan huruf-huruf yang serupa. Ketiga, anak bisa membaca *qolqolah* dan *hams*. Keempat, anak bisa membaca huruf yang ber-tasydid dan huruf yang dibaca *ghunnah* dan yang tidak. Kelima, anak mengenal dan bisa membaca *hamzah washol* dan *alta'rif*. Keenam, anak bisa mengetahui *fatchatain*, *kasrohtain*, *dhummahtain*, *tasydid*, tanda *hamzah washol*, huruf tertentu dan angka Arab sampai ribuan. Ketujuh, anak bisa menulis *kalimah* yang 4 huruf dan merangkai huruf yang belum dirangkai.

Jilid 5. Pertama, anak dapat membaca *waqof* serta bisa memahami tanda *waqof* dan beberapa tanda baca yang ada di dalam al-Qur'an *rasm Utsmany*. Kedua, anak dapat membaca huruf *sukun* yang di-idghom-kan serta huruf *tafkhim* dan *tarqiq*⁴.

3. Tahap Akhir

Pada tahap ini, tim pelaksana melakukan evaluasi yang diikuti oleh seluruh santri MQ untuk mengetahui perkembangan kemampuan pada masing-masing tingkatan selama proses pengajaran berlangsung sekaligus menjadi pengelompokan baru yang harapannya dapat membantu dalam meningkatkan kualitas bacaan Qur'an santri melalui metode Yanbu'a kedepannya.

Kegiatan KKN ini dilaksanakan oleh satu tim pelaksana pengabdian pemberdayaan masyarakat ini terdiri dari beberapa anggota yang merupakan mahasiswa program studi Pendidikan agama islam STAIMA Al-Hikam Malang pada tanggal 7 Oktober 2023 sampai tanggal 16 November 2023 di pondok pesantren Al-Hidayah Karang, Donowarih, Kec. Karang Ploso, Kabupaten Malang, Jawa Timur, dengan peserta yang berpartisipasi pada pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) ini adalah seluruh santri pesantren Al-Hidayah Karangploso, baik putra maupun putri mulai jenjang Madrasah Ibtida'iyah (MI) hingga Madrasah Aliyah (MA).

HASIL DAN DISKUSI

Adapun hasil dari KKN dengan tema, "Optimalisasi Pendidikan Santri Melalui Program Pendidikan Pesantren" berupa pendampingan penerapan Metode Yanbu'a sebagaimana berikut:

Tabel 1. Pendampingan Metode Yanbu'a

Tujuan Pendampingan	Metode	Manfaat Pendampingan	Kendala	Dampak Pendampingan
Meningkatkan kefasihan membaca al-Qur'an di kalangan santri	Metode Yanbu'a digunakan, dengan melibatkan pengelompokan kelas sesuai kemampuan santri.	Meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an. dan kelas yang lebih kondusif serta efisien.	Tidak adanya seleksi atau tes baca al-Qur'an untuk santri baru. Demikian juga jadwal padat di pesantren menghambat kegiatan <i>tadarus</i> rutin.	Peningkatan kualitas bacaan santri.

⁴ Ahmad Fatah and Muchammad Hidayatullah, 'Penerapan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al Qur'an di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus', *JURNAL PENELITIAN*, 15.1 (2021), 180-181 <<https://doi.org/10.21043/jp.v15i1.10749>>.

Dari tabel di atas mengindikasikan adanya peningkatan kualitas baca Qur'an di mana pelaksanaan pendampingan ini terbukti bisa menjadi wadah atau pun media pada pengelolaan tata cara penerapan metode Yanbu'a sehingga kontribusi mahasiswa dalam membantu mengatasi kekurangan SDM pengajar MQ di pesantren terlihat nyata hasilnya:

1. Bagi santri, kegiatan ini mampu menjadi wadah dalam proses peningkatan pembacaan Qur'an melalui metode Yanbu'a dan pemahaman ilmu tajwid.
2. Adanya bantuan pengajaran melalui SDM dari mahasiswa, mengingat minimnya SDM pengajar MQ di lokasi terkait tepatnya di ponpes Al-Hidayah Karangploso.
3. Membantu dalam mengklasifikasikan kelompok MQ berdasarkan kemampuan santri untuk membantu proses pengembangan pengajaran bacaan Qur'an melalui metode Yanbu'a
4. Mengefektifkan jadwal MQ yang telah ditentukan pesantren.

Penggunaan metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca al-Qur'an di pesantren Al-Hidayah membawa dampak positif pada kemampuan santri. Namun, perlu penanganan terhadap faktor penghambat atau kendala seperti seleksi santri baru dan penjadwalan kegiatan. Program KKN turut berkontribusi dalam optimalisasi pendidikan santri dengan melibatkan mahasiswa sebagai sumber daya pengajar tambahan. Dengan adanya pendampingan ini, diharapkan pembelajaran al-Qur'an dapat lebih efektif dan berkesinambungan di pesantren tersebut

KESIMPULAN

Kegiatan KKN berupa pendampingan pembelajaran MQ dengan menggunakan metode Yanbu'a terlaksana dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya kemampuan bacaan Qur'an dan pemahaman ilmu tajwid santri. Pendampingan penerapan metode Yanbu'a sebagai acuan pengajaran MQ berhasil mewujudkan kelompok-kelompok kecil yang diklasifikasikan sesuai dengan tingkat kemampuan santri setelah melalui serangkaian proses pengajaran bacaan Qur'an, serta mendapatkan efisiensi waktu, yang mana sebelumnya terdapat kendala berupa kurang maksimalnya pemanfaatan jadwal MQ yang telah ditentukan pesantren.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat-Nya, pengabdian pemberdayaan masyarakat ini dapat berjalan dengan baik. Adapun ucapan terima kasih kami tujukan kepada pihak-pihak terkait, di antaranya Ketua STAIMA Al-Hikam Malang, Pengasuh pesantren Al-Hidayah, P3M STAIMA Al-Hikam Malang, dan Dosen Pembimbing Lapangan KKN.

DAFTAR PUSTAKA

Al Hidayah – Yayasan Al-Hidayah (ytpialhidayah.com)

Al-Munawwir, M. S. (2002). Al-Munawwir, Kamus Arab-Indonesia. Surabaya: Pustaka Progresif.

Fatah, Ahmad, and Muchammad Hidayatullah, 'Penerapan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al Qur'an di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus', *JURNAL PENELITIAN*, 15.1 (2021), 169 <<https://doi.org/10.21043/jp.v15i1.10749>>

Hamzah, A. (2010). Metode Pendidikan Islam. Jakarta: Rajawali Pers.

Departemen Agama RI. (2011). Pedoman Pelaksanaan Pengajaran dan Pembelajaran Al-Qur'an. Jakarta: Departemen Agama RI.

Rofiq, Mohammad, and Muhammad Abdul Basyid, 'Implementasi Metode Yanbu'a untuk Meningkatkan Hasil Belajar Baca Al-Qur'an di MI Baitul Huda Kota Semarang Tahun Ajaran 2019/2020', *QUALITY*, 8.2 (2020), 207 <<https://doi.org/10.21043/quality.v8i2.7550>>

Suriah, Muslikah, 'Metode Yanbu'a untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca', 3 (2018)

Yusuf, Q. (2015). Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.